

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT KHARISMA ARROYAN

Meidiawati
Universitas Terbuka
Email : Meiwati20@Gmail.Com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio keuangan selama tiga tahun: (1) Rasio Likuiditas yang di hitung berdasarkan Current Ratio dan Quick Ratio, (2) Rasio Solvabilitas yang dihitung berdasarkan Debt to Equity Ratio dan Debt to Total Assets Ratio, (3) Rasio Rentabilitas yang dihitung berdasarkan Net Rate of Return On Investment dan Return On Equity, dan (4) Kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan PT Kharisma Arroyan Dinilai dari Laporan Keuangannya dengan menggunakan perhitungan Rasio. Objek yang digunakan dalam tugas akhir ini yaitu laporan keuangan yang berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi PT Kharisma Arroyan periode tahun 2017, 2018, dan 2019. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Metode Dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan tehnik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu suatu analisis yang mendiskripsikan dengan cara menghitung rasio rasio yang ada diperusahaan dengan menggunakan rumus-rumus tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat rasio-rasio selama tiga tahun: (1) Rasio Likuiditas diperoleh hasil Current Ratio sebesar 0,92 %, 1,43%, dan 1,5%, Quick Ratio sebesar 0,77%, 1,2%, dan 1,33%. (2) Rasio Solvabilitas diperoleh hasil Debt to Equity Ratio sebesar 0,29%, 0,31%, dan 0,30%, Debt to Total Assets Ratio sebesar 0,21%, 0,34%, dan 0,3%. (3) Rasio Aktivitas diperoleh hasil Asset Turnover 0,27%, 0,24%, dan 0,3, Fixed Asset Turnover sebesar 0,77%, 0,82%, dan 0,92%. (4) Rasio Profitabilitas Margin laba kotor 0,12%, 0,14%, 0,45%, margin laba bersih 0,05%, 0,06%, 0,28% (5) Kondisi keuangan berdasarkan perhitungan rasio-rasio sangat baik dan kinerja perusahaan setiap tahun mengalami kenaikan.

Kata Kunci : Kinerja perusahaan, rasio leverage, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas.

Abstrack

This study aims to determine the financial ratios for three years: (1) Liquidity Ratio which is calculated based on the Current Ratio and Quick Ratio, (2) Solvability Ratio which is calculated based on the Debt to Equity Ratio and Debt to Total Assets Ratio, (3) Profitability Ratio which is calculated based on the Net Rate of Return On Investment and Return On Equity, and (4) The financial condition and performance of the Company PT Kharisma Arroyan is assessed from its financial statements using ratio calculations. The objects used in this final project are financial reports in the form of balance sheets and profit and loss reports for PT Kharisma Arroyan for the periods 2017, 2018 and 2019. The data collection method used is the Documentation Method. The data analysis method used is quantitative descriptive analysis technique, which is an analysis that describes by calculating the existing ratios in the company using certain formulas. The results of the study show that the ratios for three years: (1) Liquidity Ratio results obtained Current Ratio of 0.92%, 1.43%, and 1.5%, Quick Ratio of 0.77%, 1.2% , and 1.33%. (2) Solvability ratios obtained by Debt to Equity Ratio of 0.29%, 0.31%, and 0.30%, Debt to Total Assets Ratio of 0.21%, 0.34%, and 0.3%. (3) Activity ratios resulted in Asset Turnover of 0.27%, 0.24% and 0.3, Fixed Asset Turnover of 0.77%, 0.82% and 0.92%. (4) Profitability ratios Gross profit margins 0.12%, 0.14%, 0.45%, net profit margins 0.05%, 0.06%, 0.28% (5) Financial conditions based on the calculation of ratios very good and the company's performance every year has increased.

Keywords: company performance, leverage ratio, liquidity ratio, activity ratio, profitability ratio

PENDAHULUAN

Situasi ekonomi yang ditandai dengan persaingan global sekarang sangat Semakin berkembangnya perekonomian dewasa ini yang diimbangi dengan persaingan yang begitu ketat dan kompeten, hal ini menuntut perusahaan untuk mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bersaing untuk dapat semakin berkembang. Keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu Perusahaan. Banyak Perusahaan besar maupun perusahaan kecil yang akan diperhatikan di dalam bidang keuangannya terutama di dunia usaha yang semakin maju saat ini.

Penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui analisis laporan keuangan, untuk itu diperlukan pengukuran kinerja perusahaan agar perusahaan dapat mengetahui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki serta untuk mengetahui apakah perusahaan berkembang, bertahan, atau mengalami kegagalan. Untuk menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan tolak ukur yaitu rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan.

Kinerja dari suatu perusahaan dapat menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut. Fungsi dari pengukuran kinerja adalah sebagai alat bantu bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, juga untuk memperlihatkan kepada investor maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. Apabila perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik, maka hal itu akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai tujuan, tidak hanya sekedar untuk menyerap tenaga kerja, mencari kesempatan berusaha atau untuk memenuhi kebutuhan konsumen untuk meraih market share yang luas, akan tetapi tujuan utama perusahaan adalah lebih mengarah kepada profit atau keuntungan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Kharisma Arroyan”.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut pokok permasalahannya yaitu apakah kinerja perusahaan PT Kharisma Arroyan mengalami peningkatan pada tiga tahun

terakhir yaitu tahun 2017 sampai dengan 2019 dikaji dari laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas? Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja perusahaan pada PT Kharisma Arroyan dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Kharisma Arroyan. Tepatnya pada bagian laporan keuangan yang bergerak dibidang keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan data-data lainnya selama 3 tahun, yakni 2017-2019, yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Tabel 2.1
Data Penyajian Penelitian

NO	Keterangan	2017	2018	2019
1	Kas	19.800.000	16.300.000	46.300.000
2	Aktiva Lancar	50.691.083	63.130.131	79.796.941
3	Hutang Lancar	54.893.474	44.040.889	55.000.102
4	Total Asset	460.444.000	44.040.000	54.602.980
5	Total Ekuitas	339.429.895	353.647.881	391.382.189
6	Laba	7.386.414	8.199.245	46.388.522
7	Persediaan	7.971.010	6.701.313	6.561.010
8	Total Hutang	129.014.125	169.459.120	173.141.753
9	Total Aktiva	460.444.000	544.040.000	554.602.980
10	Penjualan	124.994.041	133.443.316	160.767.280
11	Asset Tetap	161.380.590	176.346.866	174.682.881
12	Laba Kotor	15.556.513	18.366.624	72.160.350
13	Total Hutang Jangka Panjang	73/120.651	124.517.605	117.140.753

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Hitung Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} 2017 &= \frac{50.691.083}{54.893.474} \times 100\% = 0,92 \\ 2018 &= \frac{63.130.131}{44.040.889} \times 100\% = 1,43 \\ 2019 &= \frac{79.796.941}{55.000.102} \times 100\% = 1,5 \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan bahwa :Tahun 2017 mengalami penurunan current Ratio menjadi sebesar 0,92 yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 utang lancar yang jatuh tempo dijamin oleh 0,92 \$ Asset lancar yang dimiliki perusahaan Tahun 2018 mengalami kenaikan current Ratio menjadi sebesar 1,43 yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 utang lancar yang jatuh tempo dijamin oleh 1,43 \$ Asset lancar yang dimiliki perusahaan Tahun 2019 mengalami kenaikan current Ratio menjadi sebesar 1,5 yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 utang lancar yang jatuh tempo dijamin oleh 1,5 \$ Asset lancer yang dimiliki perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa PT Kharisma Arroyan periode 2017-2019 keadaan likuiditas perusahaan sedang baik yang dinilai dengan current ratio karena perusahaan mampu melunasi Hutang lancarnya yang jatuh tempo.

Rasio Cepat (Quick Ratio)

$$\text{QR} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} 2017 &= \frac{50.691.083 - 7.971.010}{54.893.747} \times 100\% = 0,77 \\ 2018 &= \frac{63.130.131 - 6.701.313}{44.040.889} \times 100\% = 1,2 \\ 2019 &= \frac{79.796.941 - 6.561.000}{55.000.102} \times 100\% = 1,33 \end{aligned}$$

55.000.102

Dapat disimpulkan bahwa : Tahun 2017 turun quick ratio menjadi sebesar 0,77 yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 \$ utang lancar yang jatuh tempo dijamin oleh 0,77 \$ asset lancar yang dimiliki perusahaan. Tahun 2018 naik quick ratio menjadi sebesar 1,2 yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 \$ utang lancar yang jatuh tempo dijamin oleh 1,2 \$ asset lancar yang dimiliki perusahaan. Tahun 2019 naik quick ratio menjadi sebesar 1,33 yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 \$ utang lancar yang jatuh tempo dijamin oleh 1,33 \$ asset lancar yang dimiliki perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa PT Kharisma Arroyan periode 2017-2019 keadaan likuiditas perusahaan sedang baik yang dinilai dengan current ratio karena perusahaan mampu melunasi hutang lancarnya yang jatuh tempo.

Hasil Hitung Rasio Solvabilitas

a. Rasio Hutang (Debt Ratio)

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$2017 = \frac{129.014.125}{460.444.000} \times 100\% = 0,29$$

$$2018 = \frac{169.459.120}{544.040.000} \times 100\% = 0,31$$

$$2019 = \frac{173.141.753}{554.602.980} \times 100\% = 0,30$$

Dapat disimpulkan bahwa : Tahun 2017 diperoleh rasio hutang (debt ratio) naik menjadi sebesar 0,29 yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 \$ utang jangka panjang yang jatuh tempo dijamin oleh 0,29 \$ asset tetap yang dimiliki perusahaan. Tahun 2018 diperoleh rasio hutang (debt ratio) naik menjadi sebesar 0,31 yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 \$ utang jangka panjang yang jatuh tempo dijamin oleh 0,31 \$ asset tetap yang dimiliki perusahaan. Tahun 2019 diperoleh rasio hutang (debt ratio) turun menjadi sebesar 0,30 yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 \$ utang jangka panjang yang jatuh tempo dijamin oleh 0,30 \$ asset tetap yang dimiliki perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa PT. Kharisma Arroyan periode 2017-2019 keadaan perusahaan baik karena jaminan modal pemilik lebih

besar dibandingkan utang dan perusahaan mendapatkan keuntungan sebab semakin kecil rasio ini semakin menguntungkan bagi para kreditur.

b. Rasio Utang dengan Ekuitas (Debt to equity ratio)

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total jangka panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

2017	= $\frac{73.120.651}{339.429.895}$	= 0,21
2018	= $\frac{124.517.605}{353.647.881}$	= 0,34
2019	= $\frac{117.140.753}{391.382.189}$	= 0,3

Tahun 2017 mengalami kenaikan rasio hutang menjadi sebesar 0,21 yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 \$ utang jangka panjang yang jatuh tempo dijamin oleh 0,21\$ ekuitas yang dimiliki perusahaan. Tahun 2018 mengalami kenaikan rasio hutang menjadi sebesar 0,34 yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 \$ utang jangka panjang yang jatuh tempo dijamin oleh 0,34\$ ekuitas yang dimiliki perusahaan. Tahun 2019 mengalami penurunan rasio hutang menjadi sebesar 0,30 yang mengimplikasikan bahwa setiap 1,0 \$ utang jangka panjang yang jatuh tempo dijamin oleh 0,30\$ ekuitas yang dimiliki perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa PT. Kharisma Arroyan periode 2017-2019 keadaan baik. Dari rasio ini dapat mengetahui berapa bagian asset yang digunakan untuk menjamin utang.

Hasil Hitung Rasio Aktivitas

a. Total Asset Turnover

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2017	= $\frac{124.994.041}{460.444.000}$	= 0,27
2018	= $\frac{133.443.316}{544.040.000}$	= 0,24

$$2019 = \frac{160.767.280}{554.602.980} = 0,3$$

Dapat disimpulkan bahwa : Tahun 2017 nilai rasio total asset turnover sebesar 0,27 menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh penjualan yang nilainya 0,27 kali dari keseluruhan asset yang dimilikinya. Tahun 2018 nilai rasio total asset turnover naik menjadi sebesar 0,24 menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh penjualan yang nilainya 0,24 kali dari keseluruhan asset yang dimilikinya. Tahun 2019 nilai rasio total asset turnover turun menjadi sebesar 0,3 menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh penjualan yang nilainya 0,3 kali dari keseluruhan asset yang dimilikinya.

b. Fixed Asset Turnover

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Asset tetap}}$$

$$2017 = \frac{124.994.041}{161.380.590} = 0,77$$

$$2018 = \frac{133.443.316}{161.380.590} = 0,82$$

$$2019 = \frac{160.767.280}{174.682.881} = 0,92$$

Dapat disimpulkan bawa : Tahun 2017 nilai rasio fixed asset turnover sebesar 0,77 menunjukkan bahwa perusahaan mampu mendapatkan penjualan yang nilainya 0,77 kali nilai asset totalnya. Tahun 2018 nilai rasio fixed asset turnover turun menjadi sebesar 0,82 menunjukkan bahwa perusahaan mampu mendapatkan penjualan yang nilainya 0,82 kali nilai asset totalnya. Tahun 2019 nilai rasio fixed asset turnover turun menjadi sebesar 0,92 menunjukkan bahwa perusahaan mampu mendapatkan penjualan yang nilainya 0,92 kali nilai asset totalnya.

Hasil Hitung Rasio Profitabilitas

a. Margin Laba Kotor

$$\text{Gross Prof} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$2017 = \frac{15.556.513}{100} \times 100\% = 0,12$$

$$\begin{aligned} &124.994.041 \\ 2018 &= \frac{18.366.624}{133.443.316} \times 100\% = 0,14 \\ &133.443.316 \\ 2019 &= \frac{72.160.350}{160.767.280} \times 100\% = 0,45 \\ &160.767.280 \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan bahwa : Gross Profit Margin PT. Kharisma Arroyan periode 2017-2019 mengalami penurunan ditahun 2017 sebesar 0,12% sampai ditahun 2018 0,14% namun mengalami kenaikan ditahun 2019 sebesar 0,45%. Dapat disimpulkan keadaan operasi perusahaan baik.

b. Margin Laba Bersih

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ 2017 &= \frac{7.386.414}{124.994.041} \times 100\% = 0,05 \\ &124.994.041 \\ 2018 &= \frac{8.199.245}{133.443.316} \times 100\% = 0,06 \\ &133.443.316 \\ 2019 &= \frac{46.388.522}{160.767.280} \times 100\% = 0,28 \\ &160.767.280 \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan Net Profit Margin perusahaan PT Kharisma Arroyan periode 2017-2019 mengalami penurunan ditahun 2017 sebesar 0,05% namun ditahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,28 dan dapat disimpulkan keadaan operasi perusahaan semakin baik.

c. Return On Equity

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\% \\ 2017 &= \frac{7.386.414}{339.429.895} \times 100\% = 0,02 \\ &339.429.895 \\ 2018 &= \frac{8.199.245}{353.647.881} \times 100\% = 0,02 \\ &353.647.881 \\ 2019 &= \frac{46.388.522}{391.382.189} \times 100\% = 0,12 \\ &391.382.189 \end{aligned}$$

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kempuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham presentasinya mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 0,02% sampai dengan tahun 2018 sebesar 0,02% namun ditahun 2019 naik drastis sebesar 0,12%. Penurunan Return On Equity perusahaan disebabkan karena adanya tingkat presentasi laba bersih yang diperoleh perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT. Kharisma Arroyan periode 2017-2019 berdasarkan Analisis terhadap laporan keuangan rasio Likuiditas dengan menggunakan Rasio Lancar (Current Ratio) dan Rasio cepat (Quick Ratio) dapat disimpulkan bahwa keadaan perusahaan likuid. Dimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban hutang jangka pendek jatuh Tempo.
2. Kinerja keuangan PT. Kharisma Arroyan periode 2017-2019 berdasarkan Analisis terhadap laporan keuangan rasio Solvabilitas dengan menggunakan Rasio Hutang(Debt Ratio) dan Rasio utang dengan Ekuitas (Debt To Equity Ratio) perubahan Solvable. Dimana perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, yaitu seluruh total hutang baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek.
3. Kinerja keuangan PT. Kharisma Arroyan periode 2017-2019 berdasarkan Analisis terhadap Laporan Keuanagan Rasio Aktivitas dengan menggunakan Rasio Total Asset Turnover dan Rasio Fixed Asset Turnover dimana perusahaan dapat melakukan penjualan dalam memperoleh laba melalui perputaran total Asset yang dimiliki kinerja/operasi perusahaan berjalan dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba perusahaan.
4. Kinerja keuangan PT. Kharisma Arroyan periode 2017-2019 secara keseluruhan keadaan perusahaan berada dalam posisi baik karena mengalami peningkatan seiring kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba dan efisiensi dalam dalam menggunakan sumber daya.

Saran

Dengan segala keterbatasan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variable-variabel lain di luar ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan tentang kinerja keuangan yang di ukur dari tingkat rasio-rasio selain Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas.
2. PT. Kharisma Arroyan periode 2017-2019 dari Analisis Rasio Laporan Keuangan harus meningkatkan kemampuan manajemen dalam mengelolah dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- H. Miftahuddin, MBA. 2014. **Modul Kuliah Manajemen Keuangan I**. Universitas Medan Area.
- Munawir, S. 2002. **Analisa Laporan Keuangan**. Edisi 4. Liberty. Yogyakarta
- Kurnia Dwi Ramadhan dan La Ode Syarfan, 2016, **Analisis laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT.Ricky**
- Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi, Universitas Islam Riau, Jurnal Valuta Vol.2
- Rissa Ayustia, & Dokman Marulitua Situmorang. (2020). Optimalisasi Dana Desa Di Daerah Perbatasan. *Management and Sustainable Development Journal*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.46229/msdj.v2i1.151>
- Situmorang, D. M. (2021). Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengawasan Koperasi Se-Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat “Pengembangan Koperasi dari Aspek Akuntansi.” *Abdimas Universal*, 3(1), 14–18.